

EVALUASI PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI UNIT RAWAT JALAN RUMAH SAKIT PANTI WALUYA MALANG

Evaluation of The Implementation of Electronic Medical Records in The Outpatient Unit of Panti Waluya Hospital Malang

Angela Floresta Tirtha Amarta
Biakna Jaya*
Wisoehdhanie Widi Anugrahanti
Nita Dwi Nur Aini

STIKes Panti Waluya, Malang, Jawa
Timur

*email: tirtaamartha23@gmail.com

Abstrak

Saat ini Kemajuan teknologi informasi berkembang pesat pada semua sektor pelayanan, tidak terkecuali pada bidang kesehatan salah satunya adalah rumah sakit. Rumah sakit merupakan garda terdepan rujukan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Setiap rumah sakit memiliki kewajiban salah satunya yaitu menyelenggarakan rekam medis. Semua fasilitas pelayanan kesehatan wajib mengimplementasikan Rekam Medis Elektronik dan diharapkan sistem informasi yang diimplementasikan dapat saling terintegrasi sehingga menjadi sistem informasi kesehatan yang terpadu. Rumah Sakit Panti Waluya Malang merupakan salah satu rumah sakit yang menerapkan Rekam Medis Elektronik pada 1 Juni 2023. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan pendekatan deksriptif, yang dilaksanakan pada bulan April 2024. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dari hasil kuesioner didapatkan hasil aspek kemanfaatan 88% dengan kategori baik, aspek kemudahan 62% dengan kategori cukup, aspek minat 86% dengan kategori baik dan aspek aktual 81% dengan kategori baik.

Kata Kunci:

Evaluasi
Rekam medis elektronik
Unit rawat jalan

Keywords:

Evaluation
Electronic medical record
Outpatient unit

Abstract

Currently, the advancement of information technology is growing rapidly in all service sectors, including in the health sector, one of which is hospitals. Hospitals are the front line of referral health services for the community. Every hospital has an obligation, one of which is to organize medical records. All health service facilities are required to implement Electronic Medical Records and it is expected that the implemented information systems can be integrated with each other to become an integrated health information system. Panti Waluya Hospital Malang is one of the hospitals that implemented Electronic Medical Records on June 1, 2023. This study uses a quantitative type with a descriptive approach, which was carried out in April 2024. The sampling technique in this study uses the *Proportionate Stratified Random Sampling* approach. From the results of the questionnaire, the results of the usefulness aspect were 88% with a good category, the convenience aspect 62% with a sufficient category, the interest aspect 86% with a good category and the actual aspect 81% with a good category.



© 2025. Jaya et al. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). <http://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index>

Submitted: 23-08-2024

Accepted: 30-12-2024

Published: 31-03-2025

PENDAHULUAN

Saat ini Kemajuan teknologi informasi berkembang pesat pada semua sektor pelayanan, tidak terkecuali pada bidang kesehatan salah satunya adalah rumah sakit. Rumah sakit merupakan garda terdepan rujukan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Setiap rumah sakit memiliki kewajiban salah satunya yaitu menyelenggarakan rekam medis, hal ini

bertujuan untuk menunjang pelayanan kesehatan yang baik kepada pasien (Nugraheni, 2017 dalam Lizara Cahyanigrum 2022). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, semua fasilitas pelayanan kesehatan wajib mengimplementasikan Rekam Medis Elektronik dan diharapkan sistem informasi yang diimplementasikan dapat saling terintegrasi sehingga menjadi sistem informasi

kesehatan yang terpadu. Penggunaan rekam medis elektronik dapat mempermudah pencatatan informasi pasien dengan cepat dan praktis (Yoga et al., 2021). Rekam Medis Elektronik (RME) adalah rekam medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis (Kemenkes, 2022). Setiap Fasyankes wajib melakukan peningkatan inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dalam memberikan pelayanan yang prima dan berkualitas kepada pelanggan, pihak rumah sakit dituntut untuk terus melakukan inovasi – inovasi yang baru, salah satunya dalam hal penerapan teknologi informasi. Penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Panti Waluya Malang baru terlaksana satu tahun namun hingga saat ini belum pernah dilakukan evaluasi terkait penggunaan rekam medis elektronik oleh pihak manajemen. Banyaknya keluhan atau kendala terkait penggunaan SIMRS terkait *picture* atau *coding* yang sulit dipahami oleh pengguna rekam medis elektronik di unit rawat jalan oleh sebab itu diperlukan evaluasi untuk penyempurnaan aplikasi yang telah berjalan. Selama Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Panti Waluya Malang belum pernah dilakukan upaya evaluasi dan penilaian dari perspektif pengguna dan pentingnya untuk dapat mempertahankan kualitas informasi serta kenyamanan pengguna terhadap rekam medis elektronik yang telah digunakan sebagai sarana pencatatan digital di Rumah Sakit Panti Waluya Malang serta dapat mengevaluasi apakah terdapat hal yang perlu dikembangkan lebih lanjut agar rekam medis

elektronik dapat diterapkan di Rumah Sakit Panti Waluya Malang dapat diterima oleh pengguna yaitu tenaga kesehatan, maka diperlukan suatu upaya penilaian atau evaluasi terhadap implementasi Rekam Medis Elektronik dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang bertujuan untuk melihat implementasi Rekam Medis Elektronik dengan melihat dimensi kemudahan dan kebermanfaatan sistem sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Panti Waluya Malang untuk dapat mempertahankan kualitas informasi untuk kemudahan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Dalam Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian maka kurang dapat melihat aspek perilaku jadi dalam penelitian ini tidak menggunakan aspek perilaku (*attitude toward using*). Berdasarkan latar belakang inilah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluya Malang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deksriptif, dimana penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018). Rancangan dalam penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2012), *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data

variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat. Menurut Sugiyono, (2019) populasi adalah daerah generaliasi dan terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu Seluruh Petugas Kesehatan yang terlibat langsung dalam penggunaan rekam medis elektronik di unit rawat jalan Rumah Sakit Panti Waluya Malang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik *sampling* yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2018). Sampel adalah bagian dari jumlah, dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Karena, apabila populasi nya berjumlah banyak atau besar, sangat tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhan populasi tersebut karena berbagai keterbatasan seperti waktu, ataupun dana. Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 7%, dan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya akan menggunakan rumus Slovin. Variabel dalam penelitian ini adalah evaluasi penerapan rekam medis elektronik di unit rawat jalan rumah sakit panti waluya malang yang diukur berdasarkan 4 aspek dari TAM (*Technology Acceptance Model*) yaitu : Aspek kebermanfaatan (*perceived usefulness*), Aspek kemudahan (*perceived*

ease of use), Aspek minat (*behavioral intention to use*), Aspek aktual (*actual system use*). Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer, yakni informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Analisa Data dalam penelitian ini adalah analisis Univariate, Analisis Univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang akan dilakukan analisis univariate dalam penelitian ini adalah aspek kebermanfaatan, aspek kemudahan, aspek minat dan aspek penggunaan aktual.

HASIL

Tabel 1. hasil kuesioner berdasarkan aspek kebermanfaatan (*perceived usefulness*)

Variabel	Item	%	Kategori
Aspek Kebermanfaatan	1	90%	Baik
	2	87%	Baik
	3	88%	Baik
	4	88%	Baik
	5	89%	Baik
	6	88%	Baik
	7	87%	Baik
	8	87%	Baik
	9	88%	Baik
Total		88%	Baik

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil persentase rata-rata untuk aspek kebermanfaatan adalah sebesar 88%, dengan kategori baik.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa persentase rata-rata aspek kemudahan adalah 62 % dengan kategori cukup.

Tabel 2. hasil kuesioner berdasarkan aspek kemudahan (*perceived ease of use*)

Variabel	Item	%	Kategori
Aspek Kemudahan	1	49%	Kurang
	2	48%	Kurang
	3	40%	Kurang
	4	57%	Cukup
	5	50%	Cukup
	6	45%	Kurang
	7	70%	Cukup
	8	80%	Baik
	9	73%	Cukup
	10	76%	Baik
	11	76%	Baik
	12	82%	Baik
Total		62%	Cukup

Tabel 3. hasil kuesioner berdasarkan aspek minat (*behavior intention to use*)

Variabel	Item	%	Kategori
Aspek Minat	1	87%	Baik
	2	85%	Baik
	3	86%	Baik
	4	87%	Baik
	5	88%	Baik
	Total	86%	Baik

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa persentase rata-rata untuk aspek minat adalah sebesar 86% dengan kategori baik.

Tabel 4. hasil kuesioner berdasarkan aspek aktual (*actual system use*)

Variabel	Item	%	Kategori
Aspek Aktual	1	89%	Baik
	2	73%	Baik
	3	81%	Baik
	4	79%	Baik
	5	82%	Baik
	Total	81%	Baik

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil persentase rata-rata untuk aspek aktual adalah sebesar 81% dengan kategori baik.

PEMBAHASAN

Deskripsi penerapan rekam medis

elektronik di Rumah Sakit Panti Waluya Malang

Rekam Medis Elektronik (RME) wajib diselenggarakan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit. Penyelenggaraan rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan dilakukan oleh unit kerja tersendiri atau disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan. Penyelenggaraan rekam medis elektronik dilakukan dengan sistem elektronik sehingga data-data kesehatan dapat terintegrasi di dalamnya (Kemenkes, 2022). Penerapan rekam medis elektronik secara keseluruhan wajib dilaksanakan oleh seluruh fasilitas pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit dan puskesmas, baik di unit rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat (Liza Cahyanigrum, 2022). Menurut Peraturan Permenkes RI nomor 24 tahun 2022 menuntut seluruh fasyankes termasuk rumah sakit untuk menerapkan sistem perekam medis secara elektronik paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023, jika tidak segera dilakukan peralihan dari rekam medis manual menuju rekam medis elektronik maka terdapat sanksi administratif berupa teguran tertulis atau pencabutan status akreditasi dari fasyankes tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Panti Waluya Malang sudah terlaksana sejak 1 juni 2023 dan sudah diterapkan di seluruh unit pelayanan yaitu rawat jalan, rawat darurat, rawat inap, *medical checkup*, rekam medis, EMR, radiologi,

laboratorium, penunjang medis, farmasi, *inventory*, keuangan, *accounting*, gizi dan keperawatan. Pada rawat jalan rekam medis elektronik sudah di terapkan di seluruh poliklinik yang ada di rumah sakit panti waluya malang yang terdiri dari poliklinik syaraf, rehab medik, bedah, gigi dan mulut, THT, urologi, ortopedi, Kulit dan Kelamin, mata, paru dan beberapa poliklinik lainnya. Rekam medis elektronik di Rumah Sakit Panti Waluya Malang sudah menerapkan pendaftaran online bagi pasien ingin berobat dapat mendaftarkan diri lewat chat ke nomor WhatsApp rumah sakit sebelum tiga sampai satu hari pemeriksaan, selain pendaftaran online Rumah Sakit Panti Waluya Malang juga menyediakan layanan online lainnya seperti pada saat pasien yang ingin mengambil obat farmasi atau rujuk ke rumah sakit lain pasien hanya membawa nomor antrian.

Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Berdasarkan Aspek Kebermanfaatan (*perceived usefulness*) di Rumah Sakit Panti Waluya Malang

Persepsi aspek kebermanfaatan didefinisikan sebagai ukuran dimana penggunaan teknologi informasi diyakini oleh penggunaan dapat memberikan kebermanfaatan (Deharja et al., 2022). Persepsi kebermanfaatan pengguna dapat diartikan sebagai kepercayaan yang dimiliki pengguna bahwa jika menggunakan teknologi tersebut dapat meringankan beban performa dalam bekerja. Jika pengguna telah merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka akan menggunakannya (Roziqin et al., 2021). Aspek kebermanfaatan sangat penting dalam

penerapan rekam medis elektronik jika dibandingkan dengan aspek yang lain. Pemanfaatan suatu sistem atau teknologi bertujuan untuk mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga lebih efektif dan efisien. Hal ini berkaitan dengan peningkatan kinerja dan produktivitas bagi petugas tentunya akan memberikan hasil yang maksimal. Selain itu adanya penerapan rekam medis elektronik juga sangat berpengaruh terhadap kepuasan yang didapat oleh pengguna (Citra Arum Sari, 2023).

Berdasarkan Hasil kuesioner tentang Aspek kemanfaatan penggunaan menunjukkan bahwa dari 9 item pernyataan didapatkan hasil skor total berdasarkan skala Likert adalah dengan kategori baik, yang berarti bahwa penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Panti Waluya Malang dapat memudahkan pengguna dalam melakukan pekerjaan, meningkatkan kinerja pengguna, membuat waktu kerja pengguna lebih efektif, meningkatkan produktifitas dan kualitas dalam mengerjakan pekerjaan di rumah sakit, dan rekam medis elektronik dapat memberikan manfaat dalam menyelesaikan pekerja pengguna.

Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Berdasarkan Aspek Kemudahan (*Perceived of use*) di Rumah Sakit Panti Waluya Malang

Salah satu dimensi atau aspek dari TAM ialah aspek kemudahan. TAM merupakan suatu teori sistem informasi yang modelnya adalah bagaimana pengguna datang untuk menggunakan teknologi. Kemudahan dalam

penggunaan dari suatu teknologi mengacu pada kepercayaan pengguna teknologi tersebut yang tidak akan membutuhkan usaha yang banyak (Damaiyanti, 2022). Walaupun usaha tiap individu memiliki perbedaan tetapi pada umumnya untuk menghindari dari penolakan dari pengguna suatu sistem atas sistem telah dikembangkan, maka sistem tersebut harus bersifat mudah digunakan tanpa memberatkan pengguna (Nabila Hallda Pratiwi, 2023). Aspek Kemudahan menggambarkan tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sistem informasi mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakaiannya (Deharja et al., 2022).

Berdasarkan Hasil kuesioner tentang aspek kemudahan penggunaan menunjukkan bahwa dari 12 item pernyataan dengan skor berdasar skala Likert, didapatkan hasil rata-rata dengan kategori cukup yang berarti bahwa penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Panti Waluya Malang belum memberikan kemudahan bagi pengguna. Dari beberapa item pernyataan juga didapat beberapa item yang memiliki kategori kurang dan beberapa item yang memiliki kategori baik.

Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Berdasarkan Aspek Minat (*behavior intention to use*) di Rumah Sakit Panti Waluya Malang

Evaluasi sistem rekam medis elektronik merupakan usaha untuk mengetahui keadaan sebenarnya suatu penyelenggaraan sistem rekam medis elektronik. Minat perilaku adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan

suatu perilaku tertentu (Purwadi, 2018). Seseorang akan melakukan suatu perilaku apabila mempunyai keinginan atau minat dalam melakukannya. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah peripheral pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain (Damaiyanti, 2022). Berdasarkan Hasil kuesioner tentang aspek minat menunjukkan dari 5 item pernyataan berdasar skala Likert, didapatkan hasil dengan kategori baik yang berarti bahwa pengguna merasa berminat dalam menggunakan rekam medis elektronik untuk membantu pekerjaan pengguna serta pengguna berencana atau berniat untuk menggunakan rekam medis elektronik di masa yang akan datang.

Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Berdasarkan Aspek Aktual (*Actual System Use*) di Rumah Sakit Panti Waluya Malang

Penggunaan senyataanya (*actual system use*) merupakan kondisi nyata penggunaan sistem. Individu akan puas menggunakan sistem jika meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan dapat meningkatkan produktifitasnya, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan. Bentuk pengukuran penggunaan senyatanya (*actual system use*) merupakan frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*), diukur

dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan teknologi tersebut (Sandra Febriama, 2021). Menurut konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku adalah penggunaan aktual dari teknologi. Sedangkan perilaku sendiri merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang (Iwing Dwi Purwadi, 2018). Kondisi penggunaan sistem yang sebenarnya disebut sebagai penggunaan sistem yang sebenarnya, Konsepnya adalah mengukur berapa kali teknologi digunakan dan berapa lama, Jika seseorang meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitas mereka, mereka akan puas menggunakannya (Wahyu Wijaya Widiyanto, et al., 2023).

Berdasarkan Hasil kuesioner tentang aspek aktual penggunaan, dari 5 item pernyataan berdasarkan skala Likert, didapatkan hasil dengan kategori baik, yang berarti pengguna puas dengan kinerja rekam medis elektronik dan pengguna juga merekomendasikan rekam medis elektronik kepada orang lain atau pengguna lain.

KESIMPULAN

1. Bentuk Pelayanan rawat jalan berbasis elektronik di Rumah Sakit Panti Waluya Malang dengan sistem rekam medis elektronik dimulai dari pasien mengambil nomor antrian, registrasi pasien, pemeriksaan di poliklinik oleh dokter dan perawat sampai pada pasien pulang, rujuk dan meninggal. Penerapan rekam medis elektronik rawat jalan di Rumah Sakit Panti Waluya Malang sudah diterapkan di semua poliklinik dan secara

keseluruhan berjalan dengan baik karena didukung dengan adanya SIMRS.

1. Evaluasi penerapan rekam medis elektronik rawat jalan berdasarkan aspek kebermanfaatan (*perceived usefulness*), hasil rata-rata perhitungan kuesioner dari aspek kebermanfaatan adalah kategori baik. Aspek kebermanfaatan yaitu memberikan kemanfaatan bagi pengguna dalam mempercepat proses pelayanan kesehatan. Peningkatan kinerja dan produktifitas pengguna semakin meningkat. Pengguna memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda dikarenakan perbedaan kebutuhan fitur dalam proses pelayanan.

2. Evaluasi penerapan rekam medis elektronik rawat jalan berdasarkan aspek kemudahan (*perceived ease of use*), hasil rata-rata perhitungan kuesioner dari aspek kemudahan adalah kategori cukup. Aspek Kemudahan yaitu memberikan kemudahan seiring berjalannya waktu yang ada. Akan tetapi terdapat kendala bagi penggunaannya yaitu sering bingung, sering membuat kesalahan, sering merasa frustrasi, dan membutuhkan banyak usaha dalam mengatasi kesalahan dalam menggunakan rekam medis elektronik.

3. Evaluasi penerapan rekam medis elektronik rawat jalan berdasarkan aspek minat (*behavior intention to use*) hasil rata-rata perhitungan kuesioner dari aspek minat adalah kategori baik ini menunjukkan bahwa dengan adanya rekam medis elektronik rawat jalan memberikan kebermanfaatan dan kemudahan bagi pengguna dalam membantu pekerjaan pengguna.

4. Evaluasi penerapan rekam medis elektronik rawat jalan berdasarkan aspek minat (*behavior*

intention to use) hasil rata-rata perhitungan kuesioner dari aspek minat adalah kategori baik Aspek Aktual yaitu memberikan atau menyampaikan kepuasan terhadap kinerja rekam medis elektronik, sebagian besar pengguna di Rumah Sakit Panti Waluya Malang merasa puas terhadap kinerja rekam medis elektronik.

Saran

1. Saran Bagi Rumah Sakit

Pihak Rumah Sakit sebaiknya Membuatkan *Standard Operating Procedure* (SOP) berserta buku panduan terkait penggunaan rekam medis elektronik supaya memudahkan pengguna dalam melakukan pekerjaan. Selain itu, di perlukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk mengetahui tingkat kesuksesan penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Panti Waluya Malang.

2. Saran Bagi Civitas STIKes Panti Waluya Malang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya, sehingga mahasiswa akan mampu mengetahui tentang Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi Penelit lain yang ingin mendalami penelitian tentang evaluasi rekam medis elektronik, diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan menggunakan metode lain yang berbeda, dan dapat memilih responden unit rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluya Malang dan penelitian ini bisa dijadikan sumber referensi bagi peneliti yang ingin meneliti tentang evaluasi rekam medis elektronik.

REFERENSI

- Febrianti, E. C., Nurmawati, I., & Muflihatin, I. (2020). *Evaluasi Rekam Medis Elektronik di Tempat Pendaftaran Pasien Gawat Darurat dan Rawat Inap RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang*. J-REMI : Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, 1(4) : 537-544.
- Fenilho, Y., & Jaslis Ilyas J. (2023). *Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Inap di RS X Bengkulu Utara: Sistem dan Pengguna*. Bengkulu Utara. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 11 (2).
- Cahyanigrum, L. (2022). *Evaluasi Penggunaan Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Model Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (ATAUT) di RSI Jemursari Surabaya*. Karya Tulis Ilmiah. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Yayasan RS. Dr. Seotomo.
- Deharja, A., Azis, M.N., Nuraidi, N., Rahagiyanto, A., Santi, M.W., & Yunus, M, (2022). *Technology Acceptance Model Implementation Of Electronic Medical Record (EMR'S) at Clinical of Rumah Sehat Keluarga Jember*. Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Keshatan 7(4) : 1215-1224.
- Intansari. (2023). *Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model di Rumah Sakit X dikota Surabaya*. Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan 4 (3) : 108-117.
- Kemenkes (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis (Issue.8.5.2017, pp.2023-2005).

- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta.
- PERMENKES (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.
- Purwadi, D. I. (2018). *Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit*. Tesis. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Edisi cet.1.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Edisi cet.1.
- Roziqin, M.C., Mudiono, D.R.P., & Amalia N. (2021). *Analisis Penerimaan SIMPUS ditinjau dari persepsi pengguna di Puskesmas Mojoagung dengan Metedo TAM*. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 8(1):47.
- Sari, C. A. (2023). *Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) Rawat Jalan Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di RS PKU Muhammadiyah Wonosobo*. Karya Tulis Ilmiah. Semarang : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Yoga, V., Jaka, B., & Yanti. (2021). *Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUP Dr. M. Djamil Padang*. B-Dent : Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah, 8(1) : 71-82.
- Yulius, A.M., Astuti, R., & Wulandari, F. (2021). *Kesiapan Petugas dalam Peralihan Dokumen Rekam Medis Manual ke Paperless pada Unit Rekam Medis Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang*. Jurnal Dunia Kesmes, 10 (1) : 1-9.